

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada disekitarnya, baik dialaminya maupun yang terjadi pada orang lain pada kelompok masyarakat. Sastra menggambarkan kehidupan, perasaan atau ekspresi tentang apa yang ia alami dengan menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya. Di dalam karya sastra biasanya berisikan gambaran perilaku manusia beserta permasalahan yang dialami tokoh-tokoh, yang ditampilkan melalui karakteristik serta kehidupan sosial yang melatarbelakangi munculnya konflik sosial tokoh-tokoh dalam cerita.

Karya sastra merupakan suatu bentuk dan hasil seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala segi kehidupannya, maka sastra tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berpikir, tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori atau sistem berpikir manusia. Karya sastra tercipta dalam kurun waktu tertentu dapat terjadi penggerak tentang keadaan dan situasi yang terjadi pada masa penciptaan karya sastra itu, baik sosial budaya, agama, politik, ekonomi, dan pendidikan, selain itu karya sastra dapat digunakan sebagai dokumen sosial budaya yang menangkap realita dari masa tertentu, akan tetapi bukan menjadi keharusan bahwa karya sastra yang tercipta merupakan pencerminan situasi kondisi pada saat karya sastra ditulis.

Alasan peneliti memilih penelitian karya sastra karena melalui karya sastra peneliti berhadapan langsung dengan sejumlah karya yang berlimpah. Selain sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, juga sebagai karya kreatif seseorang yang banyak diminati masyarakat, karya sastra dapat memberikan manfaat bagi pengarang itu sendiri dan juga pembacanya. Sebuah karya sastra muncul disaat pengarang mulai

mengekspresikan segala perasaan, ide-ide, dan konsep-konsep nilai luhur, keyakinan serta nilai estetis yang kemudian pengarang tuangkan ke dalam karya sastra. Jelas dari hal tersebut, melalui karya sastra seseorang dapat mengatasi kesusahan, kepanikan, bahkan kegagalan.

Satu diantara karya sastra adalah novel. Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerpen dan menceritakan atau mengemukakan sesuatu lebih mendalam secara bebas, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks, dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, diharapkan dengan membaca suatu karya sastra khususnya novel pembaca dapat mengambil yang bermanfaat dari isi novel tersebut. Sejalan dengan pendapat Sari, (2017: 43) Novel merupakan hasil pengalaman pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya yang dengan imajinasi pengarang. Novel adalah prosa rekaan yang panjang, yang menyunguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun.

Adapun alasan penulis memilih novel sebagai objek yang diteliti. Pertama, novel merupakan karya sastra paling populer di kalangan masyarakat. Kedua, novel merupakan hasil kreativitas manusia. Ketiga, novel merupakan salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia serta konflik-konflik kehidupannya. Keempat, penulis ingin memberikan apresiasi atau sumbangsih terhadap karya sastra khususnya novel serta memberikan pengaruh positif terhadap pembinaan dan pengembangan sastra itu sendiri.

Alasan yang menjadi dasar penulis pemilihan novel *Arah Langkah* sebagai objek penelitian ini yang *Pertama* karena novel ini merupakan novel yang *bestseller* dan novel ini juga merupakan karya sastra yang digemari masyarakat. Khususnya remaja masa kini yang saat ini lagi gemar membaca novel. Karena memiliki fungsi untuk menghibur, mendidik dan memberi wawasan baru seakan pembaca berada di dalam cerita tersebut. *Kedua*, pada novel tersebut menceritakan pengalaman yang terjadi pada tokoh utama yang ada di dalam setiap cerita di dalam novel tersebut, maka dari sebab itu penulis tertarik untuk meneliti novel ini. Novel ini menceritakan tentang perjalanan

Fiersa Besari menyusuri negeri setelah mengalami patah hati karena sang kekasih, dalam perjalanan menyusuri negeri dia ditemani 2 rekannya yang bernama Baduy dan Anisa, dalam perjalanannya tersebut dia dan rekannya banyak menemui hal-hal yang baru mereka ketahui yang ada di negeri ini, banyak pelajaran yang mereka dapat namun Fiersa masih sering terbayang wajah sang kekasih saat dia menyusuri negeri, dia selalu mencoba melupakan bayangan-bayangan kekasihnya. Novel *Arah Langkah* merupakan novel karya Fiersa Bersari. Fiersa bersari atau yang biasa disapa “Bung” yang lahir pada tanggal 3 maret 1984 dikota kembang bandung, mengawali karier sebagai musisi sebelum akhirnya jatuh cinta kepada dunia tulis menulis dan akhirnya menciptakan sebuah karya sastra dalam bentuk novel. Beberapa karya sastra yang telah ia tulis diantaranya yakni Garis Waktu, Konspirasi Alam Semesta, Catatan Juang, 11.11, Tapak Jejak, dan Arah Langkah.

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersakutan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun dikenai kejadian, karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan. Ia selalu hadir sebagai pelaku atau yang dikenai kejadian dan konflik.

Alasan peneliti berfokus kepada tokoh utama karena tokoh utama sangat dominan diceritakan di dalam novel arah langkah karya Fiersa Besari. Khususnya pada tokoh Fiersa Besari atau kerap dipanggil Bung, tokoh utama sendiri sangat menentukan plot cerita secara keseluruhan dan tokoh utama pula merupakan penulis dari novel tersebut, maka dari sebab itu saya lebih tertarik memilih tokoh utama.

Kepribadian adalah sikap yang memiliki ciri khas dari perilaku seseorang berupa sikap, perkataan maupun tindakan. Kepribadian juga memiliki unsur yang melekat pada diri pribadi manusia. Kepribadian ialah suatu integritasi dari semua aspek kepribadian yang unik dari seseorang menjadi organisasi yang unik, yang menentukan, dan dimodifikasi oleh upaya seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya yang selalu berubah.

Kepribadian dalam sebuah karya sastra khususnya pada novel yaitu merupakan suatu pendeskripsian dari tokoh yang ada di dalam novel tersebut.

Peneliti merasa tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari ini karena kepribadian tokoh utama sendiri sangat berkarakter, unik, menarik dari segi tindakan dan perilaku sehingga peneliti tertarik mengkaji kepribadian ini. Kepribadian dari tokoh tersebut juga merupakan sebuah bentuk penggambaran penjiwaan diri seorang tokoh dan pengalaman hidup seorang tokoh, berupa peristiwa yang terdapat dalam cerita novel tersebut. Kepribadian tokoh utama dalam novel sendiri merupakan bentuk dari penggambaran berupa pemikiran, sikap, sifat maupun tingkah laku dari seorang tokoh, dengan demikian penulis ingin menganalisis lebih mendalam tentang kepribadian tokoh utama dalam novel tersebut. Selain itu, yang menjadi alasan peneliti memfokuskan terhadap suatu tokoh utama dalam novel tersebut yaitu Novel *Arah Langkah* menjadikan novel ini sebagai objek penelitian. Pentingnya tokoh utama yaitu merupakan sebuah bentuk yang menggambarkan penjiwaan dari diri seseorang dan pengalaman hidup seorang tokoh yang ada di dalam peristiwa pada cerita novel tersebut.

Adapun alasan peneliti memilih teori kepribadian Sigmund Freud yaitu karena teori tersebut menganalisis sebuah kepribadian yang dapat ditinjau dari tiga hal yaitu, struktur kepribadian berupa *id*, *ego*, *superego*. Hal ini juga tergambar di dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari, sehingga peneliti membatasi permasalahan kepada tiga aspek tersebut. Adapun alasan yang lebih mendalam pembatasan terhadap permasalahan tersebut karena teori kepribadian Sigmund Freud ini dapat memudahkan dan membantu penulis dalam menganalisis serta mendeskripsikan kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat pada novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari yang menggunakan kajian psikologi sastra.

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu psikologi sastra. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental, psikologi sastra juga penting untuk dilakukan dalam mengkaji sebuah novel karena mencerminkan aktivitas kejiwaan terhadap tokoh terdapat dalam sebuah karya sastra itu

sendiri. Sigmund Freud (2017: 19) mengatakan bahwa “Psikologi dalam arti bebas yaitu ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental”. Psikologi tidak mempelajari jiwa/mental itu secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi manifestasi dan ekspresi jiwa/mental tersebut, yaitu berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental.

Penelitian ini bila dikaitkan dengan pelajaran bahasa Indonesia. Mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan SMA. Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran mengenai novel yakni terdapat pada kelas XII, semester II, dengan aspek pengetahuan dalam standar kompetensi isi dan kompetensi dasar memahami isi dan kebahasaan novel, pada kompetensi isi 3 (KI) mampu memahami, menerapkan, dan menganalisis terkait novel sedangkan kompetensi dasarnya 3,9 (KD) menganalisis isi dan kebahasaan novel, indikatornya, Pertama, mampu menentukan isi novel berdasarkan unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua mampu menentukan unsur kebahasaan novel peserta didik. Kehadiran karya sastra khususnya novel yang digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran terkait dengan manfaat karya sastra itu sendiri terhadap siswa dalam hal bentuk karakter. Kaitan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dan dengan guru mata pelajarannya, yaitu agar guru memahami tiga tujuan pembelajaran yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek psikomotorik (keterampilan), dan aspek efektif (sikap). Berdasarkan hal ini tersebut guru dituntut untuk dapat memberikan materi sastra Salah satunya yaitu dengan menganalisis isi (pesan) dan kebahasaan novel. Dengan demikian diharapkan tumbuhnya apresiasi sastra secara langsung ikut menumpang tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul, “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari”. Judul penelitian diangkat dengan tujuan utama yaitu untuk mengetahui

dan lebih memahami kepribadian tokoh utama dalam novel “Arah Langkah” karya Fiersa Besari.

B. Fokus dan Subfokus penelitian

Bedasarkan latar belakang di atas fokus masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel *Arah langkah* karya *Fiersa Besari*?” dari fokus masalah umum yang disampaikan diatas, Masalah tersebut dibatasi dalam submasalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kepribadian tokoh utama yang berhubungan dengan *id* dalam novel “Arah Langkah” Karya Fiersa Besari ?
2. Bagaimana kepribadian tokoh utama yang berhubungan dengan *ego* dalam novel “Arah Langkah” Karya Fiersa Besari ?
3. Bagaimana kepribadian tokoh utama yang berhubungan dengan *superego* dalam novel “Arah Langkah” Karya Fiersa Besari ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Bersari.

1. Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama yang berhubungan dengan *id* dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari
2. Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama yang berhubungan dengan *ego* dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari
3. Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama yang berhubungan dengan *superego* dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan mengenai sastra dan penelitian sastra yang dikaji secara psikologi sastra, khususnya penelitian tentang kepribadian tokoh utama dalam novel *Arah Langkah* karya Fiersa Besari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis menganalisis kepribadian dalam novel *Arah Langkah* menggunakan pendekatan psikologi sastra diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis sebuah karya sastra yaitu novel dengan pendekatan psikologi sastra dan berkaitan struktur kepribadian. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi sebuah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan agar bisa menjadi pengalaman serta pedoman bagi peneliti ketika turun di lapangan.

b. Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan agar lebih paham mengenai struktur kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego* dalam novel *Arah Langkah* Karya Fiersa Besari. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah sebuah wawasan dan ilmu pengetahuan pada bidang sastra, terkhusus mengenai ilmu sastra dalam suatu kajian psikoanalisis Sigmund Freud.

c. Peneliti lainnya

Peneliti lainnya juga dapat memanfaatkan penelitian ini untuk bahan atau perbandingan dan bahan pelengkap dalam membahas atau meneliti yang berkaitan dengan psikologi sastra. Penelitian ini juga diharapkan agar bisa memotivasi suatu ide atau gagasan dalam sebuah penelitian serta agar lebih kreatif dan inovatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan objek yang menjadi fokus dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian adalah pembatasan masalah yang dikaji agar lebih terarah terutama pada saat pengumpulan data. Fokus pada penelitian ini adalah Kepribadian tokoh utama dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Bersari. Definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian ini merupakan batasan tentang data informasi yang dicari dalam kualitatif.

1. Konseptual fokus penelitian

Konseptual fokus penelitian merupakan penjabaran mengenai aspek-aspek tentang pengertian yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan di landasan teori. Konseptual fokus penelitian ini dibuat agar tidak terjadi penafsiran yang salah pada pengertian, pendapat dan alasan yang diangkat oleh penulis. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Tokoh utama merupakan tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita
- b. Kepribadian adalah pola karakteristik perilaku dan pola pikir yang menentukan penilaian seseorang terhadap lingkungan kepribadian dibentuk oleh potensi sejak lahir yang dimodifikasi oleh pengalaman budaya dan pengalaman unik yang memengaruhi seseorang sebagai individu.
- c. Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang dengan lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia.
- d. Psikologi sastra adalah pendekatan sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan.

2. Konseptual sub fokus penelitian

Konseptual Sub fokus penelitian. Dimaksudkan agar tidak terjadi kesalah paham Antara penulis dan pembaca dalam memaparkan istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah dalam penelitian ini yang

dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dan salah penafsiran yaitu sebagai berikut:

- a. *id* merupakan dunia batin atau perasaan manusia, dan tidak mempunyai hubungan dengan campur tangan orang lain.
- b. *Ego* menghubungkan organisme dengan realitas dunia melalui alam sadar yang dia tempati,
- c. *Superego* merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat sebagaimana ditafsirkan orang tua kepada anaknya, yang diajarkan dengan berbagai perintah dan larangan.